

## **ABSTRAK**

### **MODEL PEMBINAAN KEBERAGAMAAN PADA SISWA SMA BINA MUDA CICALENGKA BANDUNG SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN GENERASI YANG BERAKHLAK MULIA**

**Oleh:**  
**Neni Nur'aeni**  
**(0800525)**

Pendidikan agama menjadi bagian dasar dan inti kurikulum yang dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan agama harus memberikan bimbingan hidup beragama bukan sekedar memberikan ajaran-ajaran sebagai pengetahuan saja. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana model pembinaan keberagamaan pada siswa SMA Bina Muda Cicalengka Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah khususnya sekolah SMA Bina Muda Cicalengka dalam membina keberagamaan peserta didiknya. Upaya tersebut meliputi profil sekolah, program pembinaan keberagamaan, proses pembelajaran agama, faktor penunjang dan penghambat, serta hasil pembinaan keberagamaan pada siswa SMA Bina Muda Cicalengka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pertimbangan penggunaan metode ini adalah untuk mengungkapkan realitas dan aktualitas mengenai pembinaan keberagamaan pada siswa SMA Bina Muda Cicalengka. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran bahwa model pembinaan keberagamaan pada siswa SMA Bina Muda Cicalengka merupakan pembelajaran agama Islām yang dilaksanakan dalam bentuk pembiasaan berperilaku Islāmi yang dilaksanakan secara integral antara kegiatan intra kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatannya meliputi: Pembiasaan menutup aurat; Pembiasaan membaca Al-qur'an dan berdo'a; Pembiasaan mentoring/mendengarkan ceramah/kajian keagamaan; Pembiasaan Shalat Berjamā'ah; Pembiasaan mengucap salam; dan Pembiasaan shodaqoh.

Dari segi Pelaksanaannya, penerapan model pembinaan keberagamaan ini sudah berjalan dengan baik, hal itu terlihat dari jadwal kegiatannya yang teratur, pelaksanaan kegiatannya rutin dan berkelanjutan, penanggung jawab kegiatannya ada, dan ada daftar kehadiran siswa. Kegiatannya sangat menunjang terhadap pencapaian tujuan pembelajaran Agama Islām. Segala Aktivitas mengarah kepada peningkatan kualitas pembelajaran Agama Islām.

Dengan adanya kurikulum Pendidikan Islam (PI) sebagai penunjang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) serta terbentuknya team akhlak mulia menjadi faktor

Neni Nur'aeni, 2016

**MODEL PEMBINAAN KEBERAGAMAAN PADA SISWA SMA BINA MUDA CICALENGKA BANDUNG SEBAGAI  
UPAYA PEMBENTUKAN GENERASI YANG BERAKHLAK MULIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendukung terhadap pembinaan keberagaman pada siswa SMA Bina Muda Cicalengka sebagai upaya peningkatan akhlak siswa.

## **ABSTRACT**

### **MODEL GUIDANCE ON STUDENT RELIGIOUS SMA CICALENGKA BANDUNG OF YOUNG GENERATION FORMATION AS EFFORTS MORALITY**

**By:**  
**Neni Nur'aeni**  
**(0800525)**

Religion is a basic education and core curriculum that is intended to increase the potential for spiritual and forming students to become a man of faith and fear of God Almighty and noble. Therefore, religious education should provide guidance religious life not just give teachings as knowledge alone. In this case I want to know how the coaching model of religious high school students Bina Muda Cicalengka Bandung.

This study aimed to describe the efforts undertaken by schools, especially high schools Bina Muda Cicalengka in fostering diversity of learners. Such efforts include the school's profile, programs religious formation, religious learning process, supporting factors and inhibitors, as well as the result of the construction of religious high school students Bina Muda Cicalengka.

This study used a qualitative approach with descriptive methods. Consideration of the use of this method is to express the reality and actuality of the religious guidance of high school students Bina Muda Cicalengka. In collecting the data, researchers used four data collection techniques are observation, interviews, documentation and triangulation.

Based on the research results, a picture that coaching model of religious high school students Bina Muda Cicalengka an Islamic religious learning implemented in the form of habituation behaves integrally Islamic held between intra-curricular activities, curricular and extra curricular activities. Kegiatanya include: Habituation close the genitals; Habituation reading the Qur'an and pray; Habituation mentoring / listening to a lecture / religious studies; Habituation prayer congregation; Habituation say hello; and habituation shodaqoh.

In terms of implementation, the implementation of diversity coaching model is already well underway, it is evident from his schedule regular, routine and ongoing implementation of its activities, in charge of operations there, and there is a list of student attendance. Activities are very supportive of the achievement of learning objectives Islam. All activities leading to improved quality of teaching Islam.

With the curriculum of Islamic Education (PI) as a supporting curriculum of Islamic Religious Education (PAI) and the formation of a noble character team a contributing factor to the development of religious high school students Bina Muda Cicalengka an effort to improve student morals.

**Neni Nur'aeni, 2016**

**MODEL PEMBINAAN KEBERAGAMAAN PADA SISWA SMA BINA MUDA CICALENGKA BANDUNG SEBAGAI  
UPAYA PEMBENTUKAN GENERASI YANG BERAKHLAK MULIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu